

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PULAU JAWA TAHUN 2006-2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

HAJAR WULAN SARI

B300140215

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PULAU JAWA TAHUN 2006-2016**

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH:

HAJAR WULAN SARI

B 300 140 215

Telah diperiksa dan di disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'S. Fatimah', with a horizontal line underneath.

(Siti Fatimah Nurhayati., S.E, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PULAU JAWA TAHUN 2006-2016**

OLEH:

HAJAR WULAN SARI

B 300 140 215

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 03 November 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Siti Fatimah Nurhayati., S.E, M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)

2. **Dr. Agung Riyadi., Drs., M.Si**
(Anggota I Dewan Penguji)

3. **Dr. Didit Purnomo S.E., M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

(
(
(

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Hansudin, M.M.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 November 2018

Penulis



HAJAR WULAN SARI

B300140215

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PULAU JAWA TAHUN 2006-2016

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa pada Tahun 2006-2016”. Adapun tujuannya adalah menganalisis pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB), upah minimum regional (UMR), penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja di pulau Jawa. Variabel dependen adalah penyerapan tenaga kerja, sedangkan variabel independen yaitu PDRB, UMR, PMDN dan inflasi. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan analisis regresi data panel, dari 6 provinsi di pulau Jawa (Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan DI Yogyakarta) dan dari tahun 2006-2016. Dengan demikian $n = 6$ dan $t = 11$ sehingga total data ada 66. Hasil analisis adalah hasil uji Chow dan uji Hausman model yang terbaik adalah *fixed effect method* (FEM). Hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel PDRB dan PMDN berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sedangkan variabel UMR dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil uji F menunjukkan model yang dipakai eksis. R^2 memperoleh nilai 99,64% yang berarti 99,64% variasi penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variabel PDRB, UMR, PMDN dan inflasi, sedangkan sisanya 0,36% dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata kunci : Data panel, tenaga kerja, pulau Jawa, produk domestik regional bruto, FEM.

Abstract

This research is entitled “Analysis of Factors Affecting Absorption of Labor in Java Island in 2006-2016”. The aim is to analyze the influence of gross regional domestic product (GRDP), regional minimum wages, domestic investment and inflation on the labor force absorption in Java Island in 2006-2016. The dependent variable is labor absorption, while the independent variables are GRDP, regional minimum wages, domestic investment and inflation. The data were secondary data with panel data regression analysis, from 6 provinces in Java Island (Banten, Jakarta Capital Special Region, West Java, Central Java, East Java, and Yogyakarta Special Region) in 2006-2016. Thus $n = 6$ and $t = 11$ so that the total data is $6 \times 11 = 66$. The result of the analysis are the results of the Chow test and the Hausman test the best model is the fixed effect method (FEM). The results of the t test can be seen that the variables of gross regional domestic product (GRDP) and domestic investment have a significant effect on the labor force absorption while the variables of regional minimum wages and inflation have no significant effect on the labor force absorption. F test result indicate that the model exists. R^2 obtained a value of 99,64% which means that 99,64% variation in labor

absorption can be explained by the variables of gross regional domestic product (GRDP), regional minimum wages, domestic investment and inflation. While the remaining 0,36% is explained by other independent variables not included in the model.

Keywords: Panel data, labor, Java island, gross regional domestic product, FEM

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang berpusat di pulau Jawa akan menyebabkan tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi dibandingkan pulau lainnya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Secara spasial, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2014 didorong oleh aktivitas perekonomian di Pulau Jawa yang tumbuh 5,59 persen dan Pulau Sumatera sebesar 4,66 persen. pertumbuhan ekonomi yang tidak merata mengakibatkan terjadinya pengumpulan dan pemusatan dalam lokasi atau kawasan tertentu yang disebut aglomerasi, sehingga akan menarik orang-orang disekitar pusat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Hal ini menjadi daya tarik orang-orang untuk datang mencari pekerjaan ke pulau Jawa.

Orang-orang yang datang mencari pekerjaan di pulau Jawa beranggapan tersedia banyak lapangan kerja, sehingga mereka dengan mudah mendapatkan pekerjaan karena pulau Jawa merupakan pusat kegiatan ekonomi. Akibatnya pulau jawa menjadi konsentrasi pembangunan. Kondisi ini berbeda dengan kondisi di luar pulau Jawa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan siregar (2008) terkonsentrasinya kegiatan pembangunan di Jawa khususnya dan KBI (Kawasan Barat Indonesia) umumnya. Tingginya konsentrasi pembangunan di pulau Jawa menyebabkan tingginya kompetisi penggunaan sumberdaya nontenaga kerja dikawasan tersebut. Secara ilmiah, SDM dengan kualitas relatif rendah (yakni kelompok miskin) akan kalah dalam kompetisi tersebut. PDB nasional 83% berasal dari atau terkonsentrasi di KBI. Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional juga secara dominan berasal dari KBI, pada tahun 2004 hampir 88% dari pertumbuhan ekonomi nasional berasal dari pertumbuhan PDB di provinsi-provinsi yang berada di KBI. Berdasarkan latar belakang di atas

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa Tahun 2006-2016”.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB), upah minimum regional (UMR), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian objek penelitian ini adalah pulau Jawa. Data penelitian ini adalah data sekunder yang sumber dari badan pusat statistik dan dari penelitian terdahulu, buku, jurnal, web dan sumber lainnya.

Metode data yang digunakan adalah regresi data panel. Data panel yaitu model ekonometri yang menyatukan antara deret waktu (*time series*) dan data kerat lintang (*cross section*), sehingga dalam data panel jumlah observasi merupakan hasil kali observasi deret waktu ($T > 1$) dengan observasi kerat lintang ($N > 1$). Dimana t dalam penelitian ini 11 tahun dari 2006-2016, sedangkan N dalam penelitian ini adalah 6 provinsi di pulau Jawa (Banten, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Timur). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja, sedangkan variabel independen adalah PDRB, UMR, PMDN, dan inflasi. Dengan menggunakan model regresi data panel dengan formulasi (sriyana, 2014) :

$$\text{LogPTK}_{it} = B_0 + B_1 \text{LogPDRB}_{it} + B_2 \text{LogUMR}_{it} + B_3 \text{LogPDMN}_{it} + \beta_4 \text{INF}_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

PTK	= penyerapan tenaga kerja (jiwa)
PDRB	= produk domestik regional bruto (juta rupiah)
UMR	= upah minimum regional (rupiah)
PMDN	= penanaman modal dalam negeri (miliar rupiah)
INF	= inflasi (persen)
i	= provinsi
t	= tahun 2006-2016
β_0	= intersept (konstanta)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = koefisien masing-masing variabel

e = eror

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel dengan pendekatan *Pooled Ordinary Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*, untuk milih model terbaik dari 3 pendekatan maka dilakukan uji chow dan uji hausman. Uji chow dapat dilihat dalam tabel 1:

Tabel 1 Hasil Regresi Data Panel Dengan Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	408,991173	(5,56)	0,0000
Cross-section Chi-square	239,236536	5	0,0000

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 1 nilai prob. Cross-section F sebesar $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga model yang dipilih *fixed effect method*. Selanjutnya uji Hausman di lihat pada tabel 2:

Tabel 2 Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1933,753348	4	0,0000

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 2 nilai prob. Chi square = $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga model yang dipilih *fixed effect model*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari uji Chow dan uji Hausman model yang terbaik adalah *fixed effect model (FEM)*. Hasil regresi data panel dengan *fixed effect model (FEM)* dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3 Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LOG(PTK)

Method: Panel Least Squares

Date: 04/08/18 Time: 20:55

Sample: 2006 2016

Periods included: 11

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 66

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.68561	0.394580	32.14966	0.0000
LOG(PDRB)	0.164564	0.045782	3.594513	0.0007
LOG(UMR)	0.001614	0.055800	0.028917	0.9770
LOG(PMDN)	-0.018216	0.007971	-2.285298	0.0261
INF	0.000764	0.004145	0.184285	0.8545
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.996417	Mean dependent var	15.83555	
Adjusted R-squared	0.995841	S.D. dependent var	0.893409	
S.E. of regression	0.057618	Akaike info criterion	-2.731238	
Sum squared resid	0.185910	Schwarz criterion	-2.399473	
Log likelihood	100.1309	Hannan-Quinn criter.	-2.600142	
F-statistic	1730.202	Durbin-Watson stat	0.896582	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data sekunder yang diolah.

Berdasarkan tabel 1 hasil regresi *fixed effect model* untuk uji t variabel PDRB memiliki sig. t sebesar $0,0007 \leq 0,01$; jadi H_0 di terima maka PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Variabel PMDN memiliki sig. t sebesar $0,0261 \leq 0,05$; jadi H_0 diterima maka variabel PMDN memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja .

Dari tabel regresi *fixed effect model* untuk uji F terlihat nilai probabilitas F-statistik sebesar $0,00000 < 0,05$, jadi H_0 ditolak, kesimpulan model yang dipakai dalam penelitian eksis.

koefisien determinan (R^2) terlihat pada tabel 1 terlihat R^2 sebesar 0,9964, artinya 99,64% variasi variabel penyerapan tenaga kerja dapat di jelaskan oleh pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB), upah minimum regional (UMR), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan inflasi. Sisanya 0,36% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

4. PENUTUP

Dari hasil pembahasan di bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Pengujian model menggunakan uji Chow menunjukkan bahwa model *Fixed effect method* (FEM) lebih tepat dari pada *Pooled Ordinary Least Square* (PLS). Selanjutnya dengan dilakukan uji Hausman menunjukkan model FEM lebih tepat dibandingkan model *Random Effect Method* (REM). Jadi dalam penelitian ini model FEM lebih tepat digunakan dari pada PLS dan REM.

Hasil uji t menunjukan bahwa PDRB dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di pulau Jawa pada $\alpha=0,01$. PMDN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di pulau Jawa pada saat $\alpha=0,05$. UMR tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di pulau Jawa pada $\alpha=0,10$. INF tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di pulau Jawa pada $\alpha=0,10$.

Hasil regresi data panel uji F menunjukkan bahwa model yang digunakan eksis, artinya PDRB dan PMDN secara bersama-sama mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di pulau Jawa pada $\alpha= 0,05$.

Determinan (R^2) memperoleh 0,996417, artinya 99,64% variasi variabel penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variabel PDRB dan PMDN. Sisanya 0,36% dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipata

- Boediono. 2000. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE
- BPS Provinsi Banten: *Banten Dalam Angka 2006-2016*. Banten: BPS Provinsi Banten
- BPS Provinsi DI Yogyakarta: *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2006-2016*. Yogyakarta: BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- BPS Provinsi DKI Jakarta: *DKI Jakarta Dalam Angka 2006-2016*. Jakarta: Provinsi DKI Jakarta
- BPS Provinsi Jawa Barat: *Jawa Barat Dalam Angka 2006-2016*. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat
- BPS Provinsi Jawa Tengah: *Jawa Tengah Dalam Angka 2006-2016*. Semarang: BPS Provinsi Jawa Tengah
- BPS Provinsi Jawa Timur: *Jawa Timur Dalam Angka 2006-2016*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur
- BPS Provinsi Jawa Timur: *Keadaan Angkatan Kerja Jawa Timur*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur
- Chusna, Arifatul. 2013. "*Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industry, Investasi, Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sector Industry Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011*". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang : Skripsi, dipublikasikan.
- Dimas, Nenik Woyanti. 2009. "Penyerapan Tenaga Kerja di DKI Jakarta". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 16. No. 1. Hal 32-41
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: 1996
- Feriyanto, Nur. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Prespektif Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Gindling, T.H dan Terrell Katherine. 2007. "The Effects Of Multiple Minimum Wages Throughout The Labor Market: The Case Of Costa Rica". *Journal of Labour Economics* No 14. Hal 485–511
- Gujarati, DN. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat
- Indradewa dan Natha. 2015. "Pengaruh Inflasi, PDRB dan Upah Minimum Terhadap penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali". *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 4 No 8. Hal 923-950.

- Junaidi, E momongan. 2013. “investasi PMA dan PMDN pengaruhnya terhadap perkembangan PDRB dan Penyerapan tenaga kerja serta penanggulangan kemiskinan di Sulawesi Utara”. *Jurnal ekonomi manajemen bisnis dan akutansi* vol 1 No 3. Hal 530-539
- Kusnendi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dan Alam*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Latri dan Henny. 2018. “Upah Minimum Provinsi (UMP) Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa”. *Jurnal Gama Societa* Vol. 1. No. 1. Hal 96-102
- Levianty, Melia Elmi. 2016. “*Pengaruh PDRB, Investasi, Upah Dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa Tahun 2008-2013*”. Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran : Skripsi, dipublikasikan
- Menkiw, N Greegory. 2000. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi no 7 tahun 2013 tentang Upah Minimum.
- Putri, Aurora Indra. 2010. “ Employment Absorption In Manufacturing Industry : Yogyakarta Case.”. *Economic Journal Of Emerging Markets*. Vol 2 No 2. Hal 199-209
- Putri, dwi agustina. 2017. “*Analisis Pengaruh PMA, PMDN Dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Utara*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara: Skripsi, dipublikasikan.
- sianturi, Antoni . 2009. “*Pengaruh Investasi (PMDN Dan PMA) dan Konsumsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri di Sumatera Utara*”. Fakultas ekonomi universitas sumatera utara: Skripsi, dipublikasikan.
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : LPFE UI
- Siregar H dan dwi wahyu. 2008. Dampak pertumbuhan ekonomi terhadap penurunan jumlah penduduk miskin. Hal 23-40. pustaka.blog.mb.ipb.ac.id/files/2010/06/dampak-ptbmbhn_ek_hermanto.pdf
- Sriyana, Jaka. 2014. *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: EKONOSIA

- Subri, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta : raja grafindo persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno,Sadono 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : Rajawali Press
- Suparmoko. 2014. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi 5. Tangerang: Wacana Mulia
- Todaro, M.P dan Stephen C.S. 2003. *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga*: Edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga
- Wasilapitri, Febriyana Rizky. 2016. “Pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa Tahun 2010-2014”. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* Vol. 5. No. 3. Hal 243-250
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1997 tentang Ketenagakerjaan. Jakarta.
- <https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/09/19/917/upah-minimum-regional-provinsi-ump-dan-rata-rata-nasional-per-tahun-dalam-rupiah-1997-2016.html> 21 maret 2018